

PENGARUH MANAJEMEN
LABA (EARNING
MANAGEMENT) TERHADAP
RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE

2012-2016

FILE	JURNAL_ - PLAGIASI PDF (259,96K)	WORD COUNT	1915
TIME SUBMITTED	21-FEB-2018 03:20PM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	12257
SUBMISSION ID	919126593		

by Nurjannah .

**PENGARUH MANAJEMEN LABA (*EARNING
MANAGEMENT*) TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2012-2016**

22 Nurjannah
Fakultas Ekonomi
Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Abstract

The purpose of research Want to prove the eff⁴⁰ of earnings management on stock returns in Telecommunication companies listed on the stock exchange of Indonesia.

The population of 6 companies and samples used by three Telecommunication companies listed on the Indonesian stock exchange. Collection techniques using documentation techniques. Analytical method is linear regression.

The result of t test and f test of Non Discretionary Accruals and Discretionary Accruals show that Non Discretionary Accruals and Discretionary Accruals have no effect on stock⁴¹ turn. From the test results can be concluded that all hypotheses rejected ie Non Discretionary Accruals and Discretionary Accruals have no significant effect on stock returns. This indicates that the size of earnings management conducted by the ² management company does not have a significant effect on the increase of stock returns on Telecommunications companies are fixed on the Indonesia Stock Exchange .

Keywords: Stock Return, Discretionary Accruals, Non Discretionary Accrualas

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investor berinvestasi di perusahaan untuk tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan resiko yang rendah, tapi pada kenyataannya semakin tinggi keuntungan yang diperoleh investor semakin tinggi resiko yang diterima investor juga semakin tinggi.

Investor mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan melihat laporan keuangan yaitu dengan mengukur, menilai dan menganalisis laporan keuangan

perusahaan untuk tujuan keputusan investasi. Kepercayaan investor akan meningkat dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

Sehingga perusahaan melakukan manajemen laba (*earnings management*) dengan cara mengatur tingkat laba yang dilaporkan. Karena manajemen laba dapat mempererat hubungan dengan pihak investor dan berbagai pihak yang membutuhkan laporan keuangan dan manajemen laba dapat membuat investor tertarik menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan berbagai pihak eksternal perusahaan lainnya.

Dan menyebabkan Informasi laba sering menjadi target manipulasi tujuannya agar laporan keuangan yang disajikan untuk pihak eksternal perusahaan memperlihatkan keadaan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan sehat atau baik.

Seperti kasus yang terjadi di WorldCom. WorldCom merupakan perusahaan Telekomunikasi di Amerika tetapi pada tahun 1990 terjadi masalah ekonomi yang disebabkan karena pada tahun 1998 Amerika mengalami resesi ekonomi yang menyebabkan permintaan terhadap infrastruktur internet berkurang drastis. Sehingga pendapatan perusahaan WorldCom menurun drastis. Padahal pembiayaan dan investasi perusahaan WorldCom menggunakan sumber pendanaan dari pihak eksternal atau utang. Sehingga perusahaan WorldCom mengatur laba perusahaan sehingga laba yang dilaporkan tinggi dengan cara merendahkan biaya dan meningkatkan aset (yvesrey_wordpress,2011). Dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen laba sangat merugikan berbagai pihak termasuk perusahaan yang melakukan manajemen laba.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengaruh *Non Discretionary Accruals* terhadap return saham di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Apa pengaruh *Discretionary Accruals* terhadap return saham di perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

1.1.3 Manajemen laba

Menurut Healy dan De Angelo dalam Imelda dan Suhendah (2011), konsep akrual dibedakan menjadi dua yaitu:

1. *Discretionary Accruals*

Adalah pihak manajemen mengatur sedemikian rupa laporan keuangan perusahaan yang bebas serta tidak sesuai ketentuan sehingga laporan keuangan yang disajikan memperlihatkan perusahaan memiliki laba yang tinggi dan ingin menyajikan laporan keuangan yang memperlihatkan keadaan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang terlihat baik dan sehat.

2. *Non discretionary accruals*

Merupakan pihak manajemen membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dan prinsip akuntansi yang berterima umum sehingga laporan keuangan yang disajikan wajar.

Dalam variabel *Non Discretionary Accruals* dan *Discretionary Accruals* sebagai variabel untuk menghitung nilai manajemen laba (earnings management). Dalam penelitian ini, *Non Discretionary Accruals* dan *Discretionary Accruals* digunakan untuk menghitung manajemen laba dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model

1.1.4 Return saham

a. Pengertian *return* saham

Return merupakan selisih harga beli dan harga jual saham bisa positif juga bisa negatif. Jika positif disebut *capital gain* dan jika negatif disebut *capital loss*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian manajemen laba juga pernah dilakukan oleh Yusrianti dan Satria (2014) dengan judul Pengaruh Manajemen Laba (*Earning Management*) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian Manajemen laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham* yang dilakukan pada perusahaan manufaktur.

Bangun dan Safei (2011) dengan judul penelitian "pengaruh manajemen laba terhadap *return saham* pada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *BIG FOUR* dan *NON BIG FOUR*". Dengan hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan antara manajemen laba terhadap *return saham*.

2.3 Hipotesis

- H1 : *Non Discretionary Accruals* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.
- H2 : *Discretionary Accruals* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.
- H3 : *Non Discretionary Accruals* dan *Discretionary Accruals* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.

METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2016 sebanyak 6 perusahaan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan untuk tahun 2012 – 2016.

2. Sampel

Cara pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, sampel penelitian yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk

3. Jenis Data

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini didapat dalam laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

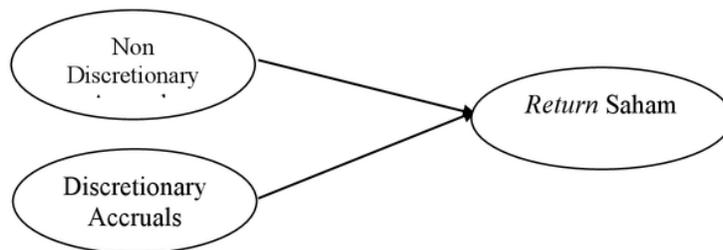
4. Sumber Data

Data sekunder yaitu data diperoleh dengan metode tidak langsung yaitu melalui media perantara seperti media cetak, media online dan dokumen. Data tersebut diperoleh melalui publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs www.idx.co.id.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi..

3.8 Kerangka Konseptual / Model Analisis



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.2 Pengujian Hipotesis

5.2.1 Analisis regresi linier

Analisis regresi linier dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *Non Discretionary Accruals* dan *Discretionary Accruals* terhadap variabel *return* saham apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif

Tabel 5.4
Analisis Regresi Linier
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,190	,137		-1,386	,191
	Non Discretionary Accruals	14,784	9,938	,402	1,488	,163
6	Discretionary Accruals	-2,369	3,921	-,163	-,604	,557

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,190 + 14,784 - 2,369$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. konstanta (α) adalah -0,190 menunjukkan bahwa jika non discretionary accruals dan discretionary accruals bernilai 0, maka return saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bernilai -0,190.
2. Koefisien regresi *Non Discretionary Accruals* sebesar 14,784, artinya jika *Non Discretionary Accruals* mengalami kenaikan 1% maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 14,784.

3. Koefisien regresi *Discretionary Accruals* sebesar -2,369, artinya jika *Discretionary Accruals* mengalami kenaikan 1% maka return saham akan mengalami penurunan sebesar -2,369.

5.2.2 Uji parsial (uji t)

Uji statistik *t* bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan jika nilai *t* lebih kecil dari (α) yang diharapkan, yaitu 0,05 atau 5%, maka disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

Tabel 5.7
Hasil parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,190	,137		-1,386	,191
<i>Non discretionary accruals</i>	14,784	9,938	,402	1,488	,163
<i>Discretionary accruals</i>	-2,369	3,921	-,163	-,604	,557

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

I. Pengujian Hipotesis 1

Nilai signifikan variabel *Non Discretionary Accruals* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,163 nilai tersebut diatas nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa *Non Discretionary Accruals* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₁ ditolak, yang berarti bahwa *Non Discretionary Accruals* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham yang dilakukan pada perusahaan

Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2012 sampai dengan 2016.

2. Pengujian Hipotesis 2

Nilai signifikan variabel *Discretionary Accruals* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,557 nilai tersebut diatas nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa *Discretionary Accruals* tidak berpengaruh terhadap return saham. Dari hasil pengujian parsial tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak, yang berarti bahwa *Discretionary Accruals* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham yang dilakukan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2012 sampai dengan 2016.

5.2.3 Uji simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Non Discretionary Accruals* dan *Discretionary Accruals*. Dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi Uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Tabel 5.6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,523	2	,261	1,855	,199 ^b
	Residual	1,690	12	,141		
	Total	2,213	14			

a. Dependent Variable: *Return Saham*

b. Predictors: (Constant), *Discretionary Accruals*, *Non Discretionary Accruals*

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa F-hitung adalah 1,855 dengan *Non Discretionary Accruals* dan *Discretionary Accruals* signifikansi Uji F yaitu 0,199 yang berarti lebih besar dari tingkat

signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Discretionary Accruals* Dan *Discretionary Accruals* secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis (H3) yang menyatakan *Non Discretionary Accruals* dan *Discretionary Accruals* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari sampel penelitian perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2016 adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara uji t memperlihatkan *Non Discretionary Accruals* dan *Discretionary Accruals* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian uji F menunjukkan *Non Discretionary Accruals* dan *Discretionary Accruals* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen tidak berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan *Return* saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6.2 Saran

1. Untuk para investor

Berdasarkan hasil penelitian Investor tidak perlu khawatir tentang praktik manajemen laba yang dilakukan di

perusahaan Telekomunikasi jika ingin berinvestasi di perusahaan Telekomunikasi

2. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak, rentang waktu yang lebih lama dan menambah variabel independen yang berbeda yang diduga berpengaruh terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusrianti, Hasni dan Abdi Satria, 2014. **Pengaruh Manajemen Laba (*Earning Management*) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Diambil dari: <http://id.portalgaruda.org> (oktober2017)
- Gunantir, Yuliana, 2015. **Pengaruh Struktur Kepemilikan, Return On Asset Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba**. Diambil dari: <http://modulmakalah.blogspot.co.id/2016/12/Pengertian.dan.Pendekatan.Teori.Stakeholder.Murut.Para.Ahli.html?m=1>
- Januarti, Angga surya Indira, 2012. **Hubungan Manajemen Laba Sebelum Ipo Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**. Diambil dari: <http://id.portalgaruda.org> (oktober2017)
- Margaretha, farah, 2011. **Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan**. Jakarta : Erlangga
- Muid, Dul, 2007. **Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Operasi, Return Saham Pada Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta (Bej)**. vol 4 no 2 oktober 2007 diambil dari: <https://ejournal.unisnu.ac.id> (oktober 2017)
- Yusrianti, Hasni dan Abdi Satria, 2014. **Pengaruh Manajemen Laba (*Earning Management*) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Diambil dari: <http://id.portalgaruda.org> (oktober2017)

PENGARUH MANAJEMEN LABA (EARNING MANAGEMENT) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016

ORIGINALITY REPORT

%39
SIMILARITY INDEX

%38
INTERNET SOURCES

%1
PUBLICATIONS

%28
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to iGroup
Student Paper **%4**

2 eprints.undip.ac.id
Internet Source **%3**

3 repository.uinjkt.ac.id
Internet Source **%3**

4 Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper **%2**

5 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Student Paper **%2**

6 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source **%1**

7 febriantama96.blogspot.com
Internet Source **%1**

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

8	Student Paper	% 1
9	www.stieykpn.ac.id Internet Source	% 1
10	Submitted to Trisakti University Student Paper	% 1
11	perpajakan.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	% 1
12	akbarlife.blogspot.com Internet Source	% 1
13	repository.upi.edu Internet Source	% 1
14	eprints.umsida.ac.id Internet Source	% 1
15	es.scribd.com Internet Source	% 1
16	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	% 1
17	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	% 1
18	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	% 1
19	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	% 1

20	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	% 1
21	accounting.binus.ac.id Internet Source	% 1
22	www.stiesia.ac.id Internet Source	% 1
23	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	% 1
24	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	% 1
25	repository.stiesia.ac.id Internet Source	% 1
26	Submitted to University of South Australia Student Paper	% 1
27	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	% 1
28	www.dedijunaedi.com Internet Source	% 1
29	portalgaruda.ilkom.unsri.ac.id Internet Source	% 1
30	digilib.unimed.ac.id Internet Source	% 1

31	-401b-ac83-6f823beb8f89tcmb.gov.tr Internet Source	% 1
32	eprints.ums.ac.id Internet Source	% 1
33	lib.ui.ac.id Internet Source	% 1
34	www.mgmt.purdue.edu Internet Source	% 1
35	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<% 1
36	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<% 1
37	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<% 1
38	library.um.ac.id Internet Source	<% 1
39	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<% 1
40	eprints.uns.ac.id Internet Source	<% 1
41	Hao, Qian, Nan Hu, Ling Liu, and Lee J. Yao. "CEO compensation and accruals management", International Journal of Internet and Enterprise Management, 2014.	<% 1

Publication

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY OFF